

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Hasil perhitungan metode manual dan metode BIM *Cubicost* pada proyek gedung FIA UI antara keduanya terdapat selisih baik pekerjaan bekisting maupun beton struktur atas beton bertulang gedung.
2. Perhitungan metode manual yang dilakukan peneliti untuk proyek gedung FIA UI cenderung memiliki selisih lebih kecil terhadap volume aktual di lapangan jika dibandingkan dengan volume hasil perhitungan metode BIM *Cubicost*.
3. Terjadi perbedaan selisih pada perhitungan beton pada BIM dengan aktual dengan persentase -0,629% untuk plat lantai, 0.0090% untuk balok, -0.0234% untuk kolom dan pada perhitungan bekisting dengan persentase 0.0005% untuk plat lantai, -0.0676% untuk balok, -0.0639% untuk kolom.
4. Terjadi perbedaan selisih pada perhitungan bekisting pada manual dengan aktual dengan persentase -0.0766% untuk plat lantai, -0.0029% untuk balok, -0.1114% untuk kolom, dan pada perhitunagn bekisting dengan persentase 0.0005% untuk plat lantai, -0.0676% untuk balok, -0.0639% untuk kolom.
5. Kedua metode tersebut masih efektif untuk digunakan karena antara kedua metode memiliki selisih nilai perhitungan yang tipis.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel seperti perhitungan terhadap waktu dan perhitungan terhadap biaya, keuntungan dan kerugian dari kedua metode serta rekomendasi metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bagi proyek.